

---

**PENGARUH ROA, ROE DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PT BLUE BIRD, TBK PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2022**

<sup>1)</sup>Novia Khoeriyah, <sup>2)</sup>Zeze Zakaria Hamzah, <sup>3)</sup>Heru Satria Rukmana,  
<sup>4)</sup>Benny Osta Nababan

<sup>1)</sup> Alumni Progam Studi Manajemen, STIE Dewantara  
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III, Karadenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia  
Email: coklatbatang25@gmail.com

<sup>2)3)4)</sup> Dosen Tetap Program Studi Manajemen, STIE Dewantara  
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III, Karadenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia  
Email: zeze.zakaria@dewantara.ac.id, heru.satri@dewantara.ac.id, benny.osta@dewantara.ac.id

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of ROA, ROE and NPM simultaneously having a positive and significant effect on stock prices. The research results show that: (1) Partial test results prove that ROA has a positive and significant influence on stock prices with a calculated t value for the ROA variable of 2.450 > t table 2.262 and a significance value of 0.008 < 0.05. (2) Partial test results prove that ROE has a positive and significant influence on stock prices with a calculated t value for the ROE variable of 3.022 > t table 2.262 and a significance value of 0.029 < 0.05. (3) Partial test results prove that NPM does not have a positive and significant influence on stock prices with a calculated t value of NPM of 0.938 < t table 2.262 and a significance value of 0.391 > 0.05. (4) Simultaneous test results prove that the independent variables consisting of ROA, ROE and NPM simultaneously have a positive and significant effect on stock prices with a calculated F value of 43.421 > an F table value of 3.633 and significance. 0.001 < 0.05. (5) The results of the coefficient of determination test show that the Sadjusted Square value is 0.941 or 94.1% while the remaining 5.9% is influenced by other variables which were not studied.*

**Keywords:** Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Share Price.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil uji secara parsial membuktikan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai t hitung variabel ROA sebesar 2,450 > t tabel 2,262 serta nilai signifikansinya 0,008 < 0,05. (2) Hasil uji secara parsial membuktikan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai t hitung variabel ROE sebesar 3,022 > t tabel 2,262 serta nilai signifikansinya 0,029 < 0,05. (3) Hasil uji secara parsial membuktikan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai t hitung NPM sebesar 0,938 < t tabel 2,262 serta nilai signifikansinya 0,391 > 0,05. (4) Hasil uji secara simultan membuktikan bahwa variabel independen yang terdiri dari ROA, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai F hitung sebesar 43,421 > nilai F tabel sebesar 3,633 dan signifikansi. 0,001 < 0,05. (5) Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Sadjusted Square sebesar 0,941 atau 94,1% sedangkan sisanya sebesar 5,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

**Kata kunci:** Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Harga Saham.

---

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu perusahaan Taksi terbesar di Indonesia yang telah memiliki banyak cabang baik di Jakarta maupun di beberapa daerah serta armada yang cukup banyak. Perusahaan transportasi tersebut adalah Bluebird Group. Blue Birds Group selain selalu menjaga pelayanan yang baik kepada pelanggan, armadanya pun selalu diremajakan setiap tahunnya. Bahkan tidak disitu saja, Perusahaan ini juga mengembangkan diri dalam layanan angkutan, tidak saja taksi tetapi juga jenis layanan angkutan bus pariwisata. Saingan dalam bisnis taksi ini hampir terbilang tidak ada. Beberapa perusahaan yang muncul hanya sebagai pelengkap saja. Hal ini bisa saja terjadi mengingat bahwa hampir Semua pusat pusat layanan sudah dikuasai oleh si Biru ini. Lihat saja hampir semua hotel, pusat perbelanjaan bahkan Bandara Soetta pun sudah dikuasai perusahaan ini. Masalah mulai timbul ketika transportasi online pada tahun 2015 mulai beroperasi. Suatu perkembangan transportasi melalui online yang hampir merebut banyak pelanggan beralih ke transportasi ini. Selain murah dan cepat, jenis transportasi ini banyak diminati pelanggan. Apalagi ketika taksi online juga mulai beroperasi, perusahaan ini semula agak khawatir bisnis taksinya mengalami pendapatan yang menurun karena adanya transportasi online ini. Walaupun bisa bertahan sampai sekarang namun gempuran taksi online sangatlah mempengaruhi profit yang diperoleh dalam 5 tahun terakhir ini. Persaingan semakin ketat, para konsumen lebih selektif memilih sarana transportasinya yang paling sesuai dengan gaya hidup serta keuangan masing-masing, bukan saja aman dan nyaman sebagai pilihannya. Hal ini dapat diketahui dari laporan keuangan PT Blue Bird

Laporan keuangan memberikan informasi yang bersifat baku, standard dan bertujuan untuk umum (*general purpose*).

Karena bersifat umum dan bersifat melayani semua pihak yang bisa memiliki perbedaan dan reperensi terhadap suatu informasi. Pemakaian informasi tersebut mengandung berbagai hal yang menimbulkan keterbatasan dan kelemahan tersendiri. Untuk tidak terjebak dalam masalah ini disamping bisa menggali informasi yang luas perlu dilakukan analisis laporan keuangan untuk dapat memperluas dan mempertajam informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu, juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektivitas manajemen di sini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan.<sup>4</sup> Tingkat kinerja Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Assets (ROA)* yang dapat menggambarkan seberapa banyak laba bersih yang akan diperoleh dari kekayaan yang dimiliki perusahaan, *Return On Equity* yang dapat menggambarkan efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi serta *Net Profit Margin (NPM)* yang dapat menggambarkan seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari penjualan perusahaan. Oleh karena itu, jika ada peningkatan rasio profitabilitas maka akan meningkatkan daya tarik para investor pada suatu perusahaan dan permintaan saham suatu perusahaan. dan semakin banyak permintaan saham maka harga saham juga akan cenderung naik.

Analisis laporan keuangan merupakan alat analisa untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat dalam laporan keuangan. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan

menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan tepat pula. Untuk dapat mencapai tujuan dan untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan, setiap perusahaan harus menyajikan suatu laporan keuangan pada suatu periode.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka perumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh ROA terhadap harga saham PT Blue Bird, Tbk periode 2014-2022?
2. Bagaimanakah pengaruh ROE terhadap harga saham PT Blue Bird, Tbk periode 2014-2022?
3. Bagaimanakah pengaruh NPM terhadap harga saham PT Blue Bird, Tbk periode 2014-2022?
4. Bagaimanakah pengaruh ROA, ROE dan NPM secara simultan terhadap harga saham PT Blue Bird, Tbk periode 2014-2022?
5. Sejauhmana ROA, ROE dan NPM dapat menjelaskan harga saham PT Blue Bird, Tbk periode 2014-2022?
6. Variabel manakah yang dominan berpengaruh terhadap harga saham PT Blue Bird, Tbk periode 2014-2022?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh ROA terhadap harga saham PT Blue Bird, Tbk periode 2014-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh ROE terhadap harga saham PT Blue Bird, Tbk periode 2014-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh NPM terhadap harga saham PT Blue Bird, Tbk periode 2014-2022.

4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh ROA, ROE dan NPM secara simultan terhadap harga saham PT Blue Bird, Tbk periode 2014-2022.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa sejauhmana ROA, ROE dan NPM dapat menjelaskan harga saham PT Blue Bird, Tbk periode 2014-2022.
6. Untuk mengetahui dan menganalisa variabel manakah yang dominan berpengaruh terhadap harga saham PT Blue Bird, Tbk periode 2014-2022.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2014:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Standart Akuntansi Keuangan (SAK) 2015, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Pengertian laporan keuangan dalam PSAK No. 1 (Revisi 2017) adalah: "Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan dalam PSAK No. 1 (Revisi 2017) adalah tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya

### 2.1.2 Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016:104) analisis rasio keuangan adalah Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Menurut Horne yang bersumber dari Kasmir (2008:104): menjelaskan mengenai dari definisi rasio keuangan yang mana adalah indeks yang menghubungkan dari 2 Rangka akuntansi dan di dapatkan dengan membagi satu angka dengan angka yang lain. Rasio sendiri biasanya memiliki banyak macam, hal ini tergantung dari tujuan, kepentingan dan penggunaannya, begitu juga dengan perbedaan jenis perusahaan yang tentunya menyebabkan perbedaan dari masing-masing rasio. Untuk lebih jelasnya berikut akan di jelaskan secara rinci mengenai bentuk-bentuk rasio keuangan

### 2.1.3 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2014:104), menjelaskan rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengancara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Pengertian lain tentang rasio keuangan menurut Riyanto (2012:329) adalah rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam *arithmeticalterm* yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial. Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan dimasa lalu,saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang.

Tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk mengetahui hubungan-hubungan antara pos-pos neraca dan laba rugi dan merupakan alat untuk mengukur kemampuan dan kelemahan suatu perusahaan berdasarkan dari data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

### 2.1.4 Rasio Profitabilitas

Dalam kegiatan bisnis, setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan utama yaitu berorientasi pada keuntungan. Menurut Kasmir (2014:196) , yang menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Menurut Irawati (2016:58), yang menyatakan bahwa “Rasio keuntungan atau profitability ratios adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien”.

#### a. *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Kasmir (2016:200), Net Profit Margin adalah margin laba bersih yang merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan untuk melihat pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

$$NPM = \frac{EAT}{Net\ Sales} \times 100\%$$

#### b. *Return on Equity (ROE)*

*Return on Equity (ROE)* atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total ekuitas. (ROE) Menurut Riyanto (2012:335), tingkat pengembalian ekuitas (Return On Equity) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata – rata Ekuitas}} \times 100\%$$

### c. *Return On Assets (ROA)*

*Return On Assets (ROA)* merupakan rasio profitabilitas utama bagi pihak internal manajemen perusahaan untuk mengukur efektifitas investasi perusahaan pada aset fisik. Dalam berbagai literatur manajemen keuangan, ROA merupakan manifestasi “rentabilitas ekonomi” atau profitabilitas ekonomi yang merefleksikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh imbal hasil bersih atas pengelolaan modal operasi berupa aset. Return on Assets (ROA) atau hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio keuangan ini dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### 2.1.3 Pengertian Harga Saham

Menurut Azis (2018:80), bahwa harga saham adalah harga pada pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar di tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya. Menurut Sartono (2018:192), menyatakan bahwa harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan maka harga saham akan cenderung naik,

sebaliknya apabila suatu saham kelebihan penawaran maka harga saham akan cenderung turun. Menurut Jogiyanto (2019:143), mendefinisikan bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar, tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas maka dalam penelitian ini hipotesisnya adalah sebagai berikut:

### Hipotesis Pertama:

Ho: Tidak terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham PT Blue Bird, Tbk.

Ha1: Terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham PT Blue Bird, Tbk

### Hipotesis Kedua:

Ho: Tidak terdapat pengaruh ROE terhadap harga saham PT Blue Bird, Tbk.

Ha2: Terdapat pengaruh ROE terhadap harga saham PT Blue Bird, Tbk

### Hipotesis Ketiga:

Ho: Tidak terdapat pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham PT Blue Bird, Tbk

Ha3: Terdapat pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham PT Blue Bird, Tbk

### Hipotesis Keempat:

Ho: Tidak terdapat pengaruh ROA, *Roe* dan NPM secara simultan terhadap harga saham PT Blue Bird, Tbk

Ha4: Terdapat pengaruh ROA, *Roe* dan NPM secara simultan terhadap harga saham PT Blue Bird, Tbk

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif

kausalitas yaitu salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif. Sesuatu akan menyebabkan sesuatu yang lain jika ada rangkaian peristiwa antara hal pertama dan hal kedua, masing-masing akan menyebabkan hal berikutnya terjadi secara berantai (Sugiyono, 2018).

### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ROA ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ) dan NPM ( $X_3$ ). Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham ( $Y$ ).

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan (*desk research*). Metode desk study yaitu cara pengumpulan data dan informasi melalui pemeriksaan dan analisis data dan informasi yang menggunakan data sekunder, baik berupa dokumen-dokumen internal/eksternal perusahaan, laporan, data statistik, studi pustaka, peta-peta dan sebagainya.

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dimulai sejak bulan Oktober sampai dengan Maret 2023.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik – karakteristik yang serupa yang menjadi pusat semesta penelitian (Sugiyono, 2018). Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Blue Bird Tbk. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak kita selidiki, dan di anggap bisa mewakili keseluruhan populasi, jumlahnya lebih sedikit daripada populasinya (Indriantoro dan Supomo, 2010).

Teknik pengambilan sampel melalui metode *desk study* yaitu cara pengumpulan data dan informasi melalui pemeriksaan dan analisis data dan informasi yang menggunakan data sekunder, baik berupa dokumen-dokumen internal/eksternal perusahaan, laporan, data statistik, studi pustaka, peta-peta dan sebagainya. Dalam penelitian ini sampelnya adalah laporan keuangan 9 tahun terakhir dari PT Blue Bird Tbk periode 2014-2022.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji Multikolinearitas
  - c. Uji Heterokedastisitas
2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda
3. Uji Hipotesis
  - a. Uji t (Uji Parsial)
  - b. Uji F (Uji Silmutan)
4. Koefisien Determinasi

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Asusmsi Klasik

#### 4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Sminov, dimana jika angka signifikansi yang ditunjukkan dalam tabel lebih kecil dari alpha 5% maka dikatakan data tidak memenuhi asumsi normalitas, sedangkan sebaliknya, jika angka signifikan di dalam tabel lebih besar dari alpha 5% maka data sudah memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2005).

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		9
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	,79056942
Most Extreme Differences	Absolute	,231
	Positive	,129
	Negative	-,231
Test Statistic		,231
Asymp. Sig. (2-tailed)		,184 <sup>c</sup>

Sumber : Data sekunder yang diolah 2023

Jika nilai probability sig 2 tailed  $\leq 0,05$  maka distribusi data tidak normal (Ghozali, 2013). Dari tabel 4.5 Uji Normalitas diperoleh nilai Asymp.Siq. sebesar  $0,184 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan residual data berdistribusi normal.

**4.1.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dapat di deteksi dengan menghitung koefisien ganda dan membandingkannya dengan koefisien korelasi antar variabel bebas. Dalam penelitian ini di ambil kasus regresi  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$ . uji multikolinieritas , dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	,610	7,194
ROE	,707	2,307
NPM	,478	2,786

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : Data sekunder yang diolah 2023

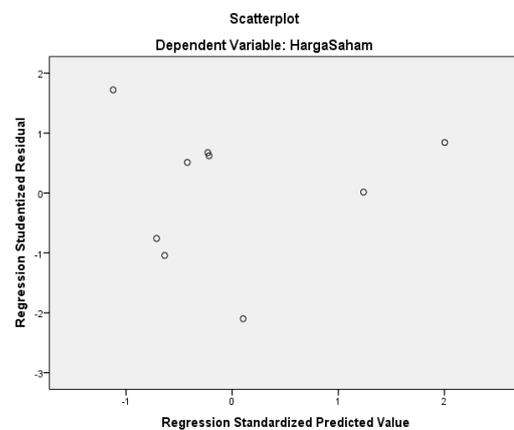
Dilihat dari nilai Tolerance atau VIF di tabel Coefficients, jika nilai Tolerance  $> 0,1$

ATAU  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas, dapat dilihat bahwa:

1. nilai tolerance variabel ROA sebesar 0,610, ROE 0,707, dan NPM sebesar 0,478
2. Sedangkan nilai VIF variabel ROA sebesar 7,194, ROE, 2,307, dan NPM sebesar 2,786 yang menyatakan bahwa nilai Tolerance  $> 0,10$  ATAU  $VIF < 10$  sehingga dapat dipastikan tidak terjadi multikolinieritas dan data penelitian layak untuk digunakan.

**4.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas terjadi dalam regresi apabila varian eror tidak konstan untuk beberapa nilai  $X$ , pendektasian konstan tidaknya varian eror dapat di lakukan dengan menggambar grafik antar  $Y$  dengan residu. Apabila garis yang membatasi sebaran titik-titik relatif paralel maka varian eror di katakan konstan. (Sulistyo, 2012: 60 ).



**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar 1 di atas terlihat titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu  $Y$ , tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

**4.2 Uji Analisis Regresi linier Berganda**

Dalam penelitian ini uji hipotesis

menggunakan regresi berganda dimana akan diuji secara empirik untuk mencari hubungan fungsional dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat, atau untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Harga saham
- a = Konstanta
- b = Koefisien dari Variabel bebas
- X<sub>1</sub> = ROA
- X<sub>2</sub> = ROE
- X<sub>3</sub> = NPM

**Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,761	6,777		-,702	,514
ROA	-,012	,005	2,077	2,450	,008
ROE	,011	,004	3,207	3,022	,029
NPM	,001	,001	,288	,938	,391

Sumber : Data sekunder yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji regresi di atas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = -4,761 - 0,012 X_1 + 0,011 X_2 + 0,001 X_3 + e$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi nilai variabel bebas dalam hal ini adalah ROA, ROE dan NPM, maka akan semakin tinggi nilai harga saham, begitu juga sebaliknya. Penjelasan dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar -4,761 menunjukkan bahwa apabila tidak ada kenaikan nilai variabel bebas ROA,

- Roe dan NPM, maka nilai harga saham akan konstan sebesar -4,761.
2. Nilai koefisien regresi variabel ROA sebesar -0,012 menunjukkan bahwa apabila nilai ROA menurun meskipun hanya satu angka maka nilai harga saham juga akan menurun sebesar -0,012.
3. Nilai koefisien regresi variabel ROE sebesar 0,011 menunjukkan bahwa apabila nilai ROE meningkat meskipun hanya satu angka, maka nilai harga saham juga akan meningkat sebesar 0,011.
4. Nilai koefisien regresi variabel NPM sebesar 0,001 menunjukkan bahwa apabila nilai NPM meningkat meskipun hanya satu angka, maka nilai harga saham juga akan meningkat sebesar 0,01
5. Variabel yang dominan mempengaruhi nilai harga saham pada penelitian ini adalah variabel ROE hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,011 (lebih besar dari koefisien regresi variabel yang lain).

#### 4.4 Uji Hipotesis

##### 4.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2015 : 84). Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah atau parsial.

**Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)**

Variabel	t tabel	t hitung	Sig.	Keputusan
ROA	2,262	2,450	0,008	Ho ditolak, Ha diterima
ROE	2,262	3,022	0,029	Ho ditolak, Ha diterima
NPM	2,262	0,938	0,391	Ho diterima, ha ditolak

Sumber : Data sekunder yang diolah 2023

Guna menentukan H0 maupun H1 yang ditolak atau diterima maka nilai t hitung di atas dapat dibandingkan dengan nilai ttabel pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan sampel sebanyak 9 adalah 2,262. Dengan membandingkan t hitung dan t tabel maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji secara parsial diperoleh nilai t hitung variabel ROA sebesar 2,450 > t tabel 2,262 serta nilai signifikansinya 0,008 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Hasil uji secara parsial diperoleh nilai t hitung variabel ROE sebesar 3,022 > t tabel 2,262 serta nilai signifikansinya 0,029 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Hasil uji secara parsial diperoleh nilai t hitung NPM sebesar 0,938 < t tabel 2,262 serta nilai signifikansinya 0,391 > 0,05. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial NPM tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**4.4.2 Uji F (Silmutan)**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2005 : 84).

**Tabel 5. Hasil Uji F (Silmutan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59,723	3	19,908	43,421	.001 <sup>b</sup>
	Residual	2,292	5	,458		
	Total	62,015	8			

Sumber : Data sekunder yang diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 43,421 > nilai F tabel sebesar 3,633 dengan signifikansi (Sig.) dalam uji F adalah sebesar 0,001. Karena Sig. 0,001 < 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan uji F jika nilai F hitung > F tabel dengan signifikansi < 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari ROA, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**4.5 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan satu, Nilai koefisien determinasi kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi mendekati satu, berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen (Ghozali,2005;83).

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.981 <sup>a</sup>	.963	.941	.67711

Sumber : Data sekunder yang diolah 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa Koefisien Determinansi (R2) adalah 0,941 atau 94,1%. Hal ini berarti bahwa variabel independen berupa ROA, ROE dan NPM secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen harga saham sebesar 94,1% sedangkan sisanya sebesar 5,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji secara parsial membuktikan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t$  hitung variabel ROA sebesar  $2,450 > t$  tabel  $2,262$  serta nilai signifikansinya  $0,008 < 0,05$ .
2. Hasil uji secara parsial membuktikan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t$  hitung variabel ROE sebesar  $3,022 > t$  tabel  $2,262$  serta nilai signifikansinya  $0,029 < 0,05$ .
3. Hasil uji secara parsial membuktikan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t$  hitung NPM sebesar  $0,938 < t$  tabel  $2,262$  serta nilai signifikansinya  $0,391 > 0,05$ .
4. Hasil uji secara simultan membuktikan bahwa variabel independen yang terdiri dari ROA, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $F$  hitung sebesar  $43,421 >$  nilai  $F$  tabel sebesar  $3,633$  dan signifikansi  $0,001 < 0,05$ .
5. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai  $S_{adjusted}$  Square sebesar  $0,941$  atau  $94,1\%$ . Hal ini berarti bahwa variabel independen berupa ROA, ROE dan NPM secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen harga saham sebesar  $94,1\%$  sedangkan sisanya sebesar  $5,9\%$  dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.
6. Variabel yang dominan berpengaruh terhadap harga saham adalah variabel ROE hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi variabel ROE sebesar  $0,011$ .

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Meskipun ROA dan ROE terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami faktor-faktor spesifik yang mungkin memengaruhi hubungan ini. Misalnya, apakah ada faktor eksternal atau internal tertentu yang memengaruhi ROA dan ROE perusahaan secara khusus.
2. Meskipun NPM tidak terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dalam penelitian ini, penelitian lebih lanjut dapat menggali faktor-faktor yang mempengaruhi NPM perusahaan.
3. Dalam penelitian selanjutnya, pertimbangkan untuk memasukkan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi harga saham, seperti faktor ekonomi makro, stabilitas politik, atau faktor-faktor industri yang lebih spesifik.
4. Analisis yang mencakup periode waktu yang lebih panjang atau studi longitudinal dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana pengaruh ROA, ROE, dan NPM berubah seiring waktu.
5. Bandingkan hasil penelitian ini dengan perusahaan sejenis dalam industri yang sama untuk melihat apakah temuan ini juga berlaku untuk pesaing atau perusahaan sejenis.
6. Gunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini dapat memengaruhi harga saham PT Blue Bird, Tbk.
7. Selain variabel internal perusahaan, perhatikan faktor-faktor eksternal seperti tren pasar, perubahan regulasi,

dan peristiwa penting lainnya yang dapat memengaruhi harga saham. Dengan melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam, Anda dapat memberikan kontribusi yang lebih berharga terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham PT Blue Bird, Tbk dan perusahaan sejenisnya di pasar saham Indonesia.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang, Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Gatut Dradjad Purwoko1 Dewo Nari Ratih Permada tahun 2018 *Analisa Kinerja Keuangan PT Blue Bird Periode Tahun 2015-2019*
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh M. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, Mamduh M dan Halim A. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 3. UPP STIM YPKN, Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE
- Harahap Sofyan Syafri (2011), *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ikatan Akuntansi Indonesia.PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas–edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kaunang, S.A. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado*. *Jurnal EMBA*, Vol. 1(4): 1993-2003.
- Kuncoro dan Suhardjono, 2002, *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Moerdiyanto, *Tingkat Pendidikan Manajer dan Kinerja Perusahaan Go-public hambatan atau peluang*. 2010, FISE Universitas Negeri Yogyakarta
- Munawir, S. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, YPKN, Yogyakarta
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Mutiara Muhtar (2017) *Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Financial Distress Pada PT. Telkom*
- Rivai dan Basri. 2004. *Manfaat Penilaian Kinerja*. *Jurnal <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2004/04/penilaian-kinerja-karyawan-definisi.html>*.
- Raharja Putra, Hendra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Rudianto, *Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS*, Jakarta, Erlangga, 2012
- Sartono, Agus, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2015. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Yogyakarta:

Pustaka Baru Press.

Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, Jakarta.